

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI	i
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	Iv
ABSTRAK	V
ABSTRACT	vi
<i>MULAKHIS AL-BAHTH</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	Ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Kerangka Berpikir	15
E. Hasil Penelitian Terdahulu	23
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Studi Perdamaian dan Konflik	38
B. Pengertian dan Jenis Perdamaian	42
C. Definisi dan Sumber Kekerasan	46
D. Unsur, Dimensi, dan Jenis Kekerasan	54
E. Relasi Kekerasan dan Kekuasaan	58
F. Teori Segitiga Konflik: <i>ABC Triangle</i>	59
G. <i>Transcend Method</i> : Teori Transformasi Konflik	64
H. Nirkekerasan dalam Studi Perdamaian dan Konflik	72
I. Nirkekerasan Islam dalam Kajian Akademik	81
J. Prasyarat Nirkekerasan dalam Tradisi Islam	84
K. Prinsip Nirkekerasan dalam Islam	88
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	104
B. Jenis dan Sumber Penelitian	108
C. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data	111
D. Sistematika Penulisan	114
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	115
A. Tahap Prefigurasi: Kehidupan dan Karya Bediüzzaman Said Nursi	118
1. Kehidupan Bediüzzaman Said Nursi	118
a. Kehidupan Awal dan Era Said Lama	119
b. Era Said Baru (1920-1950)	127

c.	Era Said Ketiga (1950–1960)	130
d.	Tahun-Tahun Terakhir Said Nursi	133
2.	Hagiografi Bediüzzaman Said Nursi	138
3.	Pemikiran dan Gerakan Bediüzzaman Said Nursi	152
a.	<i>Risale-i Nur</i> : Gerakan Berbasis Teks	153
b.	<i>Nurculuk</i> : Gerakan Sosial Said Nursi	160
B.	Tahap Konfigurasi: Pengalaman Kebencian, Kekerasan, dan Konflik Bediüzzaman Said Nursi	165
1.	Analisis Teoritis Konflik dan Kekerasan Terhadap Bediüzzaman Said Nursi	165
2.	Konfigurasi Pengalaman Traumatis Said Nursi	168
a.	Pengasingan di Rumah Sakit Jiwa dan Penjara (1908)	169
b.	Insiden 31 Maret dan Mahkamah Militer (1908-1909)	171
c.	Perang Melawan Rusia: Perlawanan, Tawanan, dan Pelarian (1914-1918)	177
d.	Pengasingan di Burdur, Anatolia Barat (1925-1935)	181
e.	Kehidupan Nursi di Penjara Eskisehir, Denizli, dan Afyon (1935-1943)	186
1)	Kehidupan di Penjara Denizli (1943-1944)	189
2)	Pengadilan Denizli	190
3)	Penjara Afyon (1947-1956)	192
4)	Pengadilan di Isparta (1952)	194
C.	Tahap Transfigurasi: Nirkekerasan Islam sebagai Transformasi Konflik Bediüzzaman Said Nursi	196
1.	Transformasi I: Mengatasi Kebencian dengan Welas Asih dan Pemaafan	203
a.	Melepas Jebakan Kebencian: Sikap Welas Asih dan Pemaafan	203
b.	Jebakan Kebencian: Kebencian sebagai Akar Kekerasan	211
1)	Pengaruh Komplek dari Kebencian: Penyakit Moral dan Spiritual	216
2)	<i>Heritage of Hate</i> : Warisan Kebencian	224
3)	<i>Mobilizing Hate</i> : Identitas Sosial dan Warisan Kebencian	232
4)	<i>Entrepreneur of Hate</i> : Ujaran Kebencian ( <i>Hate Speech</i> ) hingga Pelintiran Kebencian ( <i>Hate Spin</i> )	235
2.	Transformasi II: Nirkekerasan dan Tindakan Positif ( <i>müsbet hareket</i> )	238
a.	Tindakan Positif adalah Nirkekerasan	241
b.	Tindakan Positif adalah Jihad Maknawi ( <i>manevi cihad</i> )	243
c.	Tindakan Positif dalam Aspek Teologis	248
d.	Tindakan Positif dalam Aspek Psikologis	252

3.	Transformasi III: Harmoni Masyarakat	255
a.	Penolakan Said Nursi pada Permusuhan dan Kezaliman	256
b.	Pengarusutamaan Ketertiban dan Keamanan	260
c.	Tindakan Positif dalam Kemajemukan dan Nasionalisme	264
d.	Harmoni Sosial dan Persatuan Antariman	268
4.	<i>Sacred Transfiguration</i> : Teori Proses Transfigurasi Said Nursi	281
a.	<i>Clearing The Past</i> : Kebangkitan dari Krisis Eksistensi dan Spiritual	281
b.	Peniruan Kreatif pada Pengetahuan Suci	286
c.	Prinsip Transformasi Konflik Berbasis Transfigurasi Diri	289
1)	Keimanan sebagai dasar nirkekerasan	289
2)	Peniruan Kreatif dari Al-Qur'an dan Nabi Muhammad	295
3)	Keadilan Maknawi dan Sosial	300
a)	Keadilan terhadap kesalahan orang lain	301
b)	Keadilan terhadap hukuman Tuhan	302
d.	Transfigurasi Suci sebagai Teori Proses Nirkekerasan Islam	306
<b>BAB V KESIMPULAN</b>		
A.	Kesimpulan	313
B.	Saran	321
DAFTAR PUSTAKA		322
DAFTAR LAMPIRAN		328
RIWAYAT HIDUP		333



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur kekerasan Galtung dalam studi perdamaian dan konflik	17
Gambar 2. Alur Kausalitas Kekerasan – Johan Galtung	18
Gambar 3. ABC Triangle – Teori Konflik Johan Galtung	19
Gambar 4. Alur berlangsungnya konflik dalam <i>ABC Triangle</i>	20
Gambar 5. <i>Transcend Method</i> : Teori Transformasi Konflik Johan Galtung	21
Gambar 6. Nirkekerasan Islam: Studi atas Pemikiran Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i Nur</i> -Pendekatan <i>Peace and Conflict Studies</i>	23
Gambar 7. Nirkekerasan Islam: Studi atas Pemikiran Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i Nur</i> -Pendekatan <i>Peace and Conflict Studies</i>	38
Gambar 8. Konsep Titik Tolak Johan Galtung untuk Studi Perdamaian; <i>Peace by Peaceful Means</i> .	41
Gambar 9. Struktur kekerasan Galtung dalam studi perdamaian dan konflik	55
Gambar 10. Alur Kausalitas Kekerasan – Johan Galtung	56
Gambar 11. ABC Triangle – Teori Konflik Johan Galtung	60
Gambar 12. Alur konflik dalam <i>ABC Triangle</i>	61
Gambar 13. Ilustrasi Teori ABC Triangle - Teori Konflik Johan Galtung	62
Gambar 14. <i>Transcend Method</i> : Teori Transformasi Konflik Johan Galtung	65
Gambar 15. ABC Triangle – Teori Konflik Johan Galtung	165
Gambar 16. Modifikasi Teori Mimesis; dari tahap prefigurasi (I) menuju tahapan konfigurasi (II), dan ke tahap transfigurasi (III).	196
Gambar 17. <i>Transcend Method</i> : Teori Transformasi Konflik Johan Galtung	199
Gambar 18. Modifikasi teori transformasi konflik dengan <i>transcend method</i> untuk mengkerangkai nirkekerasan dalam cakrawala Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i Nur</i> .	200
Gambar 19. Transformasi I: Transformasi konflik dalam dimensi <i>attitude</i> dari pemikiran Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i Nur</i>	203
Gambar 20. Transformasi II: Transformasi konflik dalam dimensi <i>behavior</i> dari pemikiran Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i Nur</i>	238
Gambar 21. Transformasi III: Transformasi konflik dalam dimensi <i>contradiction</i> dari pemikiran Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i</i>	255

<i>Nur</i> . Gambar ini mengilustrasikan proses transformasi konflik Said Nursi: dari realitas konflik, menuju realitas batin, lahir lahir kembali menjadi realitas baru yang bersumber dari batin ( <i>inside out</i> ).	
Gambar 22. <i>Inside-out</i> : Transfigurasi Said Nursi dari <i>attitude</i> (welas asih dan memaafkan), ke <i>behavior</i> (nirkekerasan dalam tindakan positif), lalu menciptakan harmoni dalam <i>contradiction</i> di masyarakat (menjaga ketertiban dan keamanan publik).	280
Gambar 23. <i>Sacred Transfiguration</i> : Teori Proses Transfigurasi Suci dari Nirkekerasan Said Nursi	307
Gambar 24. Proses Nirkekerasan Islam: Studi atas Pemikiran Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i Nur</i> , dari transfigurasi diri ( <i>inside</i> ) menjadi transformasi konflik ( <i>inside-out</i> ).	310
Gambar 25. Teori Proses Nirkekerasan Islam: Studi atas Pemikiran Bediüzzaman Said Nursi dalam <i>Risale-i Nur</i> , dari transfigurasi diri ( <i>inside</i> ) menjadi transformasi konflik ( <i>inside-out</i> ).	319

#### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh pertanyaan reflektif yang membangun empati	67
Tabel 2. Kerangka Teoritis Penelitian	71
Tabel 3. Ekspresi Kebencian sebagai akar kekerasan dan konflik	210

